

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterlibatan Komite Madrasah dalam Upaya Peningkatan Kinerja Tenaga Honorar pada MAN 2 Barito Kuala, serta merujuk pada tujuan penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.:

1. Keterlibatan komite madrasah dalam upaya peningkatan kinerja tenaga honorar diwujudkan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan madrasah, komunikasi dan koordinasi dengan pihak madrasah, serta pengawasan terhadap program yang berkaitan dengan tenaga honorar. Keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa komite madrasah tidak hanya berperan sebagai pelengkap administrasi, tetapi juga sebagai mitra madrasah dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.
2. Komite madrasah memberikan pertimbangan dalam upaya peningkatan kinerja tenaga honorar melalui pemberian saran, masukan, dan pertimbangan terkait pembagian tugas, kedisiplinan kerja, serta tanggung jawab tenaga honorar dalam melaksanakan tugas di madrasah. Pertimbangan tersebut menjadi salah satu bentuk dukungan komite dalam membantu terciptanya pelaksanaan tugas yang lebih baik dan terarah.
3. Bentuk dukungan komite madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga honorar lebih banyak diwujudkan melalui dukungan finansial, seperti membantu penambahan honor dan mendukung kebutuhan operasional

tenaga honorer. Selain itu, komite madrasah juga memberikan dukungan non-finansial berupa motivasi, perhatian, apresiasi, dan dukungan moral agar tenaga honorer tetap semangat dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Dukungan tersebut memberikan pengaruh positif terhadap kedisiplinan, tanggung jawab, dan semangat kerja tenaga honorer sehingga turut mendukung peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait:

1. Bagi Pihak Madrasah

Pihak madrasah diharapkan dapat lebih mengoptimalkan peran komite madrasah dengan melibatkan mereka secara lebih aktif dan sistematis dalam setiap tahap pengambilan kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan tenaga honorer. Selain itu, madrasah juga diharapkan dapat merancang program yang lebih terarah dalam meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme tenaga honorer.

2. Bagi Komite Madrasah

Komite madrasah diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan peran strategisnya, tidak hanya sebagai pemberi pertimbangan, tetapi juga sebagai pendukung (*supporting agency*) dan mediator antara madrasah dengan masyarakat. Komite juga perlu lebih proaktif dalam menginisiasi program-program yang dapat menunjang peningkatan kinerja tenaga honorer.

3. Bagi Tenaga Honorer

Tenaga honorer diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Dukungan yang diberikan oleh komite madrasah hendaknya dijadikan sebagai motivasi untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme dalam bekerja.

4. Bagi Pemerintah atau Pemangku Kebijakan

Diharapkan adanya perhatian yang lebih besar terhadap keberadaan tenaga honorer, khususnya dalam hal kesejahteraan dan perlindungan kerja. Kebijakan yang lebih berpihak pada tenaga honorer akan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan fokus kajian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan pendekatan yang lebih luas, seperti mengkaji pengaruh keterlibatan komite madrasah terhadap kesejahteraan tenaga honorer atau kualitas pembelajaran secara langsung.